

## BAB VII

### PENGOLAHAN HASIL EVALUASI

#### Penilaian Acuan Patokan

Langkah-langkah yang ditempuh adalah sbb :

- (1) Menentukan nilai maksimum
- (2) Menentukan patokan atau “ batas lulus ” 55 % dari nilai maksimum
- (3) Setiap tes atau kegiatan yang dinilai diberi bobot menurut berat ringannya tes atau kegiatan yang bersangkutan.
- (4) Mengalihkan masing–masing nilai dengan bobotnya
- (5) Menjumlahkan semua butir nilai setelah dikalikan bobotnya untuk masing–masing siswa.
- (6) Siswa yang mendapat nilai di bawah patokan atau “ batas lulus “ langsung diberi nilai dengan aksara E
- (7) Untuk siswa lainnya (jumlah siswanya > 20 > 30 orang) dilakukan langkah–langkah sebagai berikut :
  - (7.1). Mencari selisih antara nilai tertinggi dengan patokan
  - (7.2). Membagi selisih tersebut dengan 4 untuk membuat rentangan nilai dari D → A

$$\text{Nilai D} = \text{patokan} - \left( \text{patokan} + \frac{\text{selisih}}{4} \right)$$

$$\text{Nilai C} = \left( \text{patokan} + \frac{\text{selisih}}{4} \right) -$$

$$\left( patokan + 2 \frac{(selisih)}{4} \right)$$

$$\text{Nilai B} = \left( patokan + 3 \frac{selisih}{4} \right) -$$

$$\left( patokan + 3 \frac{(selisih)}{4} \right)$$

$$\text{Nilai A} = \left( patokan + 3 \frac{(selisih)}{4} \right) -$$

Nilai tertinggi

- (7.3). Mencocokkan nilai siswa dengan nilai A, B, C atau D  
(Lihat contoh 2) .

Contoh : NILAI Bahasa Indonesia

1. Nilai maksimum = 200 + 300 + 100 + 500 = 1100
2. Patokan atau “batas lulus” = 55% x 1100 = 605
3. Siswa No.7, 10 dan 15 langsung diberi nilai akhir E (290,585 & 586 605)
4. Untuk siswa lainnya (21 orang) dilakukan langkah-langkah sebagai berikut
  - 4.1. Selisih nilai tertinggi dengan patokan = 937 – 605 = 352
  - 4.2. Mencari rentangan nilai dari D → A

$$\text{Nilai D} = 605 - \left( 605 + \frac{332}{4} \right)$$

$$\therefore \text{nilai D} = 605 - 688$$

$$\text{Nilai C} = \left(605 + \frac{332}{4}\right) - \left[605 + 2\left(\frac{332}{4}\right)\right]$$

$$\therefore \text{nilai C} = 689 - 771$$

$$\text{Nilai B} = \left[605 + 2\left(\frac{332}{4}\right)\right] - \left[605 + 3\left(\frac{332}{4}\right)\right]$$

$$\therefore \text{nilai B} = 772 - 854$$

$$\text{Nilai A} = \left[605 + 3\left(\frac{332}{4}\right)\right] - 937$$

$$\therefore \text{nilai A} = 855 - 937$$

4.3. Memberikan nilai akhir ( aksara A, B, C atau D ) mahasiswa berdasarkan rentangan nilai pada No. 4.2 Nilai :

No. Urut Siswa	Tes atau Kegiatan				B o b o t				Jumlah	Nilai Akhir
					2	3	1	5		
	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
1	76	75	100	92	152	225	100	460	937	A
2	67	60	100	42	134	180	100	230	644	D
3	68	60	100	62	136	180	100	310	726	C
4	68	65	100	62	136	195	100	310	741	C
5	68	60	100	74	136	180	100	370	786	B
6	66	60	100	44	132	180	100	220	632	D
7	60	10	100	8	120	30	100	40	190	E
8	63	60	100	46	126	180	100	230	636	D
9	65	70	100	74	130	210	100	370	810	B
10	67	60	100	58	134	180	100	290	583	E
11	73	60	93	64	146	180	93	320	739	C
12	68	90	100	52	136	170	100	260	766	C

13	64	60	89	74	128	180	89	370	767	C
14	69	60	89	82	138	180	89	410	817	B
15	65	60	96	36	130	180	96	180	586	C
16	68	60	93	72	136	180	93	360	769	C
17	54	65	89	46	108	195	86	230	622	D
18	56	60	100	72	110	180	100	360	752	C
19	61	60	85	60	122	180	85	300	687	D
20	65	60	81	46	130	180	81	230	621	D
21	66	60	93	50	132	180	93	150	655	D
22	60	60	89	68	120	180	89	340	729	C
23	65	60	93	48	130	180	93	240	643	D
24	64	60	89	60	128	180	89	300	697	C

(8) Apabila jumlah siswa kurang ari 20 orang, prosedur mencari (menghitung) nilai A, B, C, D dan E sebagai berikut :

(8.1). Menentukan nilai maksimum

(8.2). Menentukan patokan atau “Batas lulus”, \*)

Derajat Penguasaan	Nilai akhir
90% - 100%	A
80% - 89%	B
65% - 79%	C
55% - 64%	D
Kurang dari 55%	E

(8.3) Setiap tes atau kegiatan yang dinilai diberi bobot menurut berat ringannya tes atau kegiatan yang bersangkutan.

(8.4) Mengalikan masing-masing nilai dengan bobotnya.

(8.5) Menjumlahkan semua butir nilai setelah dikalikan bobotnya untuk masing-masing siswa.

(8.6). Mencari derajat penguasaan kompetensi masing-masing siswa :

Derajat

Penguasaan kompetensi =

(8.7). Memberi nilai akhir kepada masing-masing siswa berdasarkan patokan pada nomor 8.2 (Lihat contoh 3).

Contoh : NILAI Bahasa Indonesia

1. NILAI maksimum :  $200 + 300 + 100 + 500 = 1100$

2. Mencari derajat penguasaan kompetensi masing-masing siswa,

Contohnya :

$$\text{Siswa no. 1} = \frac{553}{1100} \times 100\% = 50\%$$

$$\text{Siswa no. 2} = \frac{606}{1100} \times 100\% = 55\% \text{ dan seterusnya.}$$

3. Memberi nilai akhir kepada masing-masing siswa berdasarkan patokan pada nomor 8.2

## NILAI Bahasa Indonesia

No. Urut Siswa	Tes atau Kegiatan				B o b o t				Jumlah	Nilai Akhir
					2	3	1	5		
	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
1	55	60	93	34	110	180	93	170	553	E
2	75	60	96	36	150	180	96	180	606	D
3	75	60	100	68	150	180	100	340	770	C
4	86	100	100	70	172	300	100	350	922	B
5	64	60	100	48	128	195	100	240	663	D
6	64	60	100	52	128	180	100	160	668	D
7	86	70	100	66	172	210	100	330	813	C
8	85	75	100	80	170	225	100	400	895	B
9	55	65	100	50	110	195	100	250	655	D
10	56	60	100	40	112	180	100	200	592	E
11	62	60	100	64	124	180	100	320	724	C
12	67	60	100	60	134	180	100	300	714	C

Nilai-nilai A, B, C, D, E, bisa dikonservasi ke dalam angka.

Misalnya: berdasarkan contoh di atas sbb:

$$\begin{aligned}
 605 - 688 &= D = 5,5 \\
 689 - 771 &= C = 6,5 \\
 772 - 854 &= B = 7,5 \\
 855 - 937 &= A = 8,5 \text{ dan seterusnya.}
 \end{aligned}$$

### Penilaian Acuan Norma

Tata cara Penilaian Acuan Norma yang lebih rinci diatur sebagai berikut :

- (1) Setiap tes atau kegiatan yang dinilai diberi bobot menurut berat ringannya tes atau kegiatan tersebut.

- (2) Tiap butir nilai dari seorang siswa dikalikan bobotnya.
- (3) Menjumlah hasil perkalian butir nilai dengan bobotnya.
- (4) Siswa yang sangat menyolok prestasinya dibandingkan dengan rekan-rekan sekelasnya (baik terlalu tinggi ataupun terlalu rendah) langsung diberi nilai A atau E dan tidak diikutkan dalam perhitungan selanjutnya.
- (5) Menyusun kelas interval ( kls-1) setelah dikurangi siswa pada no. 4.
- (6) Menghitung Mean dan simpangan baku.
- (7) Menghitung nilai A,B,C,D dan E
- (8) Mencocokkan nilai siswa dengan kategori nilai A,B,C,D dan E.  
(Lihat contoh 1).

**Penyusunan kelas Interval :**

1. Tentukan sektor maksimum dan skor minimum

$$\text{Skor maksimum} = 1251$$

$$\text{Skor minimum} = 737$$

2. Mencari Range (Jarak pengukuran antara skor maksimum dan skor minimum).

$$\text{Rumus : Range} = \text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}$$

$$\text{Range} = 1251 - 737$$

$$* \text{ Range} = 514$$

4. Berdasarkan kelaziman jumlah kelas interval (kls-i) suatu distribusi berkisar antara 10 dan 20.
5. Menentukan luas interval ( i )

$$\text{Rumus : } i = \frac{\text{Range}}{\text{Kls} - i}$$

Apabila jumlah kelas interval 10, maka  $i = \frac{514}{10} = 51,4$

Apabila jumlah kelas interval 20, maka  $i = \frac{514}{20} = 25,7$

Untuk menentukan  $i$  adalah memilih angka gasal antara 25,7 dan 51,4 dan terdekat dengan  $\text{kls} - i = 10$

Dalam hal ini  $i = 45$

6. Mencari angka soal kelas- $i$  terendah yang merupakan kelipatan  $i$  dan skor minimum termasuk di dalam kelas- $i$  terendah tersebut.

Dalam hal ini angka soal kelas- $i$  terendah adalah 720 yang merupakan kelipatan  $i$ . Jadi kelas interval terendah ialah 720 – 764.

7. Menyusun kelas interval, yaitu dengan menambah angka sebelah kiri (720) ke atas dan angka sebelah kanan (764) ke atas dengan 45, dan berhenti pada kelas interval dimana skor maksimum termasuk didalamnya.

Nilai – nilai A, B,C,D,E bisa dikonservasi ke dalam angka seperti penjelasan pada bagian I.